

PEDOMAN TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KEPEMIMPINAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE

2023




082340311885




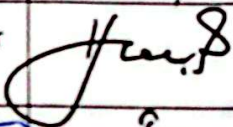



unimof.ac.id



www.unimof.ac.id

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE	Kode/Nomor : 006/PED-UNIMOF.02/2023
		Tanggal : 12 November 2023
	PEDOMAN TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KEPEMIMPINAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE	Revisi : -
		Halaman : 1-24

PEDOMAN TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KEPEMIMPINAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
Perumusan	Magdalena Dhema, M.Pd	Kepala LPM		15 Oktober 2023
Pemeriksaan	Wahyuningsih, S.Si, M.Pd	Wakil Rektor 2		30 Oktober 2023
Persetujuan	Erwin Prasetyo, ST, M.Pd	Rektor		07 November 2023
Penetapan	Erwin Prasetyo, ST, M.Pd	Rektor		12 November 2023
Pengendalian	Magdalena Dhema, M.Pd	Kepala LPM		12 November 2023

TIM PENYUSUN

Pelindung : Erwin Prasetyo, ST, M.Pd
Penanggung Jawab : Wahyuningsih, S.Si, M.Pd
Koordinator : Magdalena Dhema, M.Pd
Anggota : Mohammad Fitri, SE, M.Pd
Dian Ernarningsih, SP, M.Pd
Gisela Nuwa, S.Fil, M.Th
Agnesia Bergita Anomeisa, S.Pd, M.Pd



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE
Nomor : 058.a/KEP/II.3.AU/A/2023**

**TENTANG
PEDOMAN TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KEPEMIMPINAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance), diperlukan pedoman tata pamong, tata kelola, dan sistem kepemimpinan yang menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Maumere;
 - b. bahwa pedoman dimaksud perlu ditetapkan secara resmi melalui Surat Keputusan Rektor agar memiliki kekuatan hukum, menjadi landasan operasional, dan menjamin konsistensi pelaksanaannya;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere tentang Penetapan Pedoman Tata Pamong, Tata Kelola, dan Sistem Kepemimpinan Universitas Muhammadiyah Maumere.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430) ;
 - 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

6. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 763/E/O/2023 tanggal 13 September 2023 tentang Izin Perubahan Bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, menjadi Universitas Muhammadiyah Maumere, yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah
8. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 736/KEP/I.0/D/2023 tentang Penyesuaian Penyebutan Rektor IKIP Muhammadiyah Maumere Menjadi Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere Masa Jabatan 2021-2025;
9. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-46 tahun 2005 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
10. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tanggal 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
11. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
12. Statuta Universitas Muhammadiyah Maumere

- Memperhatikan** :
1. Hasil rapat Senat Universitas Muhammadiyah Maumere Tanggal 27 Oktober 2023 M.
 2. Hasil rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Maumere pada tanggal 25 Oktober 2023

MEMUTUSKAN :

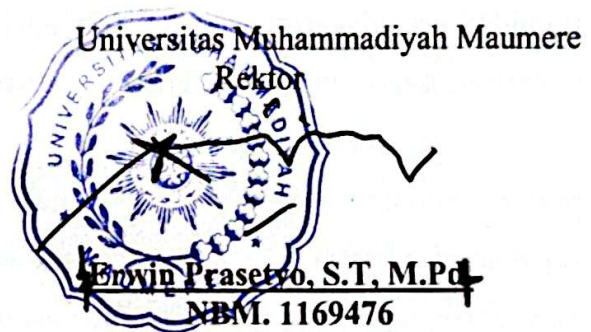
- Menetapkan** :
- Pertama** : Menetapkan Pedoman Tata Pamong, Tata Kelola, dan Sistem Kepemimpinan Universitas Muhammadiyah Maumere sebagai acuan resmi dalam penyelenggaraan pengelolaan universitas.;
- Kedua** : Pedoman sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU berlaku bagi seluruh sivitas akademika dan unit kerja di lingkungan Universitas Muhammadiyah Maumere, meliputi universitas, fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit pelaksana teknis.
- Ketiga** : Dengan berlakunya Surat Keputusan ini, maka seluruh pengaturan yang terkait tata pamong, tata kelola, dan sistem kepemimpinan yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Maumere

Pada Tanggal : 28 Rabiul Akhir 1445 H

12 November 2023 M



Tembusan Yth:

1. Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Maumere
2. Ketua Senat Universitas Muhammadiyah Maumere
3. Semua Unit Kerja di Lingkungan UNIMOF
4. Arsip

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Pedoman Tata Pamong, Tata Kelola, dan Sistem Kepemimpinan Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) dapat disusun.

Pedoman ini menjadi pijakan bagi penyelenggaraan tata pamong yang baik di lingkungan UNIMOF untuk mewujudkan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil, dan kredibel. Tata pamong menjadi sistem penting dalam menjaga efektivitas peran pembuatan kebijakan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan kegiatan akademik maupun non-akademik di UNIMOF.

Semoga pedoman ini dapat menjadi landasan kokoh dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi serta meneguhkan jati diri UNIMOF sebagai bagian dari Persyarikatan Muhammadiyah yang berkomitmen pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai keislaman.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Maumere, Oktober 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
TIM PENYUSUN.....	iii
SURAT KEPUTUSAN REKTOR.....	iii
MEMUTUSKAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TATA PAMONG.....	3
BAB III TATA KELOLA.....	11
BAB IV SISTEM KEPEMIMPINAN.....	20
BAB V PENUTUP.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

Tata pamong, tata kelola, dan sistem kepemimpinan merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Keberadaan pedoman ini di Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) didasarkan pada kebutuhan untuk mewujudkan tata kelola universitas yang sesuai dengan prinsip *Good University Governance* (GUG) dan berlandaskan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Secara filosofis, tata pamong di UNIMOF dimaknai sebagai upaya menjaga keseimbangan antara kebebasan akademik, otonomi keilmuan, dan akuntabilitas sosial. Perguruan tinggi bukan hanya lembaga pencetak tenaga profesional, tetapi juga pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan moralitas yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan kearifan lokal. Oleh karena itu, tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan harus berfungsi untuk menciptakan sistem manajemen yang sehat, demokratis, adaptif, serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Secara regulatif, pedoman ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta peraturan-peraturan Persyarikatan Muhammadiyah, termasuk Statuta UNIMOF dan Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Landasan hukum ini menjadi rujukan agar tata kelola UNIMOF dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, akademik, dan moral.

Secara praktis, pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh unsur pimpinan dan sivitas akademika dalam menjalankan fungsi masing-masing secara harmonis. Tata pamong yang baik diharapkan dapat memperkuat efektivitas pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi penggunaan sumber daya, serta memastikan keadilan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab di seluruh unit kerja.

Visi Universitas Muhammadiyah Maumere

“Terwujudnya Universitas Muhammadiyah Maumere yang unggul di Nusa Tenggara Timur dalam menghasilkan sarjana berintegritas, berdaya saing global, berlandaskan nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural.”

Misi Universitas Muhammadiyah Maumere

1. Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berlandaskan nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural.

2. Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis STEM Education, sosial, dan keagamaan dengan kontekstualisasi kearifan lokal untuk menghasilkan karya inovatif dan memberikan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Menanamkan nilai-nilai moral Pancasila dan Kemuhammadiyah multikultural sebagai panduan etika civitas akademika dalam menjalankan peran akademik dan sosial.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan, inovasi, dan tanggung jawab profesional dalam tradisi akademik dan kerja di lingkungan universitas.
5. Membangun kolaborasi strategis dengan masyarakat, pemerintah, dan dunia kerja berbasis nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural, kemanusiaan, dan keberlanjutan.

Sejalan dengan visi dan misi di atas, tujuan pedoman tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan UNIMOF adalah:

1. Mewujudkan tata kelola universitas yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.
2. Menjamin terselenggaranya tridarma perguruan tinggi secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.
3. Menegakkan budaya mutu melalui sistem kepemimpinan yang visioner, partisipatif, dan berorientasi pada pengembangan keunggulan akademik.
4. Menumbuhkan tata kelola universitas yang selaras dengan nilai-nilai Islam berkemajuan dan Kemuhammadiyah multikultural.
5. Mendukung pencapaian daya saing regional, nasional, hingga internasional melalui sistem pamong dan kepemimpinan yang kokoh.

Dengan demikian, pedoman ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai pedoman moral, etis, dan strategis dalam mengarahkan perjalanan UNIMOF menuju universitas unggul dan berdaya saing global.

BAB II

TATA PAMONG

A. Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Maumere

Struktur organisasi Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) disusun berdasarkan Statuta Universitas dan ditetapkan melalui peraturan rektor serta keputusan Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Struktur ini mengacu pada prinsip efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, transparansi, dan keadilan sehingga setiap unsur dalam organisasi dapat melaksanakan peran dan fungsinya secara optimal.

Organisasi UNIMOF berfungsi sebagai sistem kerja terpadu yang menghubungkan berbagai organ universitas dalam rangka menyelenggarakan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.

Penerapan prinsip-prinsip tata pamong dalam struktur organisasi UNIMOF dijabarkan sebagai berikut:

1. Efektivitas diwujudkan melalui pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas antara BPH, Rektor, Wakil Rektor, Senat, Fakultas, Lembaga, Biro, dan UPT sehingga tidak terjadi tumpang tindih fungsi. Setiap unit diarahkan untuk berfokus pada pencapaian visi, misi, dan tujuan universitas.
2. Efisiensi dicapai dengan optimalisasi sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana, sehingga pelaksanaan tridarma perguruan tinggi berjalan hemat, tepat guna, dan menghasilkan output yang maksimal.
3. Akuntabilitas dijamin melalui mekanisme pertanggungjawaban kinerja setiap organ universitas. Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan Ketua Program Studi wajib menyampaikan laporan kerja secara periodik, yang kemudian diaudit oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) serta dievaluasi oleh BPH dan Senat.
4. Transparansi diwujudkan dengan keterbukaan informasi terkait kebijakan akademik, keuangan, penelitian, dan pengabdian. Informasi penting dipublikasikan melalui laporan tahunan, rapat senat, dan sistem informasi universitas yang dapat diakses sivitas akademika.
5. Keadilan diterapkan dalam distribusi beban kerja, pengambilan keputusan, serta pemberian penghargaan maupun sanksi. Semua unit, baik di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi, memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang dan berkontribusi.

Secara garis besar, unsur organisasi di UNIMOF terdiri dari:

1. Badan Pembina Harian (BPH)

BPH merupakan representasi Persyarikatan Muhammadiyah pada tingkat universitas. BPH memiliki peran strategis dalam menetapkan kebijakan umum, mengawasi jalannya universitas, serta memastikan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan visi Persyarikatan Muhammadiyah. Fungsi utama BPH adalah menetapkan arah kebijakan strategis, memberi persetujuan atas rencana kerja tahunan, serta melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja universitas. BPH juga berperan dalam memberikan pertimbangan terhadap pengangkatan dan pemberhentian Rektor.

2. Rektor

Rektor merupakan pimpinan universitas yang bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Rektor mengelola universitas secara menyeluruh, menetapkan kebijakan operasional, dan memastikan implementasi visi, misi, serta tujuan universitas. Dalam pelaksanaan tugasnya, Rektor dibantu oleh Wakil Rektor.

3. Wakil Rektor

Wakil Rektor bertugas membantu Rektor dalam bidang-bidang tertentu sesuai pembagian tugas. Di UNIMOF, Wakil Rektor mencakup: Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Al-Islam Kemuhammadiyahan dan Kerja Sama dan Bidang Administrasi Umum, Keuangan, dan Sarana Prasarana. Masing-masing Wakil Rektor memiliki tugas pokok yang diuraikan lebih lanjut dalam SK Rektor.

4. Senat Universitas

Senat Universitas adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi dalam bidang akademik. Senat Universitas berfungsi menetapkan norma dan kebijakan akademik, memberi pertimbangan terhadap pengangkatan dosen dengan tugas tambahan, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja Rektor. Senat juga menjaga agar kegiatan akademik berjalan sesuai prinsip akademik, etika, dan mutu pendidikan tinggi.

5. Senat Fakultas

Senat Fakultas merupakan badan normatif di tingkat fakultas. Senat fakultas memiliki kewenangan dalam merumuskan kebijakan akademik, memberikan pertimbangan terhadap pengangkatan pimpinan fakultas dan program studi, serta mengawasi pelaksanaan tridarma di fakultas. Senat Fakultas juga berfungsi sebagai penjaga mutu akademik di lingkup fakultas.

6. Dewan Kode Etik

Dewan Kode Etik dibentuk untuk menjaga dan menegakkan norma serta etika akademik di lingkungan universitas. Dewan ini berwenang menerima pengaduan, melakukan pemeriksaan, serta memberikan sanksi atau rekomendasi atas pelanggaran etika akademik. Dengan demikian, Dewan Kode Etik berfungsi memastikan sivitas akademika UNIMOF menjunjung tinggi integritas akademik dan moralitas.

7. Lembaga

Lembaga merupakan unsur pendukung universitas dalam pelaksanaan Catur Dharma. Lembaga yang ada di UNIMOF antara lain: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Lembaga Pengembangan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M), dan Lembaga Pengembangan dan Pengkajian Al Islam Kemuhammadiyah (LPPAIK). Lembaga ini bertanggung jawab langsung kepada Rektor dan berfungsi meningkatkan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian secara berkelanjutan.

8. Biro

Biro adalah unsur administrasi yang membantu Rektor dalam urusan tata usaha, akademik, keuangan, sarana prasarana, serta hubungan kelembagaan. Biro di UNIMOF meliputi: Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), dan Biro Humas, Protokoler, dan Biro Kerja Sama. Biro berfungsi memberikan dukungan administratif, keuangan, dan layanan akademik agar kegiatan universitas berjalan lancar.

9. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

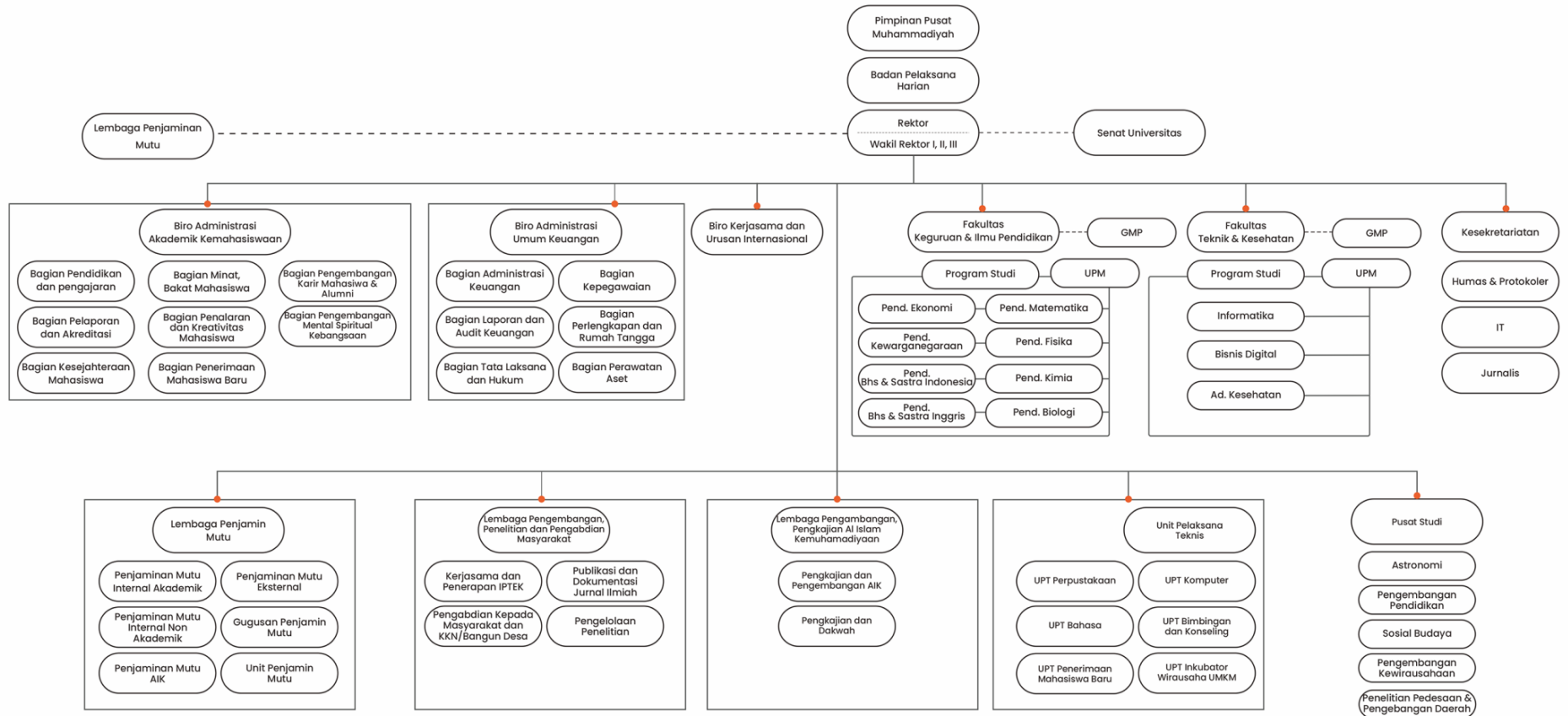
UPT merupakan unit teknis pelaksana yang mendukung kegiatan akademik dan non-akademik universitas. UPT di UNIMOF meliputi: UPT Perpustakaan, UPT Laboratorium, UPT bertugas menyediakan layanan teknis dan fasilitas penunjang akademik, penelitian, dan administrasi.

10. Fakultas dan Program Studi

Fakultas adalah unit pelaksana akademik di bawah universitas yang dipimpin oleh Dekan. Fakultas membawahi beberapa program studi sesuai rumpun ilmu. Program Studi adalah unit terkecil pelaksana pendidikan yang dipimpin oleh Ketua Program Studi. Program Studi merupakan ujung tombak pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di UNIMOF.

Dengan struktur organisasi yang berbasis prinsip efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, transparansi, dan keadilan ini, UNIMOF memastikan bahwa setiap organ bekerja sesuai fungsinya, saling mendukung, serta berkontribusi terhadap terwujudnya universitas yang unggul di Nusa Tenggara Timur dan berdaya saing global.

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE



Gambar 1. Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Maumere

Merujuk pada Gambar 1 Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Makassar, maka Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar mempunyai tugas dan kewenangan seperti yang disajikan pada Tabel 1 berikut.

Unit/Jabatan	Tugas Pokok	Fungsi
Rektor	Memimpin penyelenggaraan universitas berdasarkan visi, misi, dan statuta.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan kebijakan akademik dan non-akademik. 2. Mengelola tridarma dan AIK.- Menetapkan rencana strategis, anggaran, dan pengembangan kelembagaan. 3. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap seluruh unit. 4. Mewakili universitas di forum nasional/internasional.
Wakil Rektor I & (Akademik & Kemahasiswaan)	Membantu Rektor dalam bidang akademik, kurikulum, kemahasiswaan, dan alumni. bidang Al-Islam Kemuhammadiyah, kerja sama, dan hubungan eksternal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kurikulum dan pembelajaran. 2. Mengelola kegiatan penelitian & pengabdian. 3. Membina kemahasiswaan (minat, bakat, kesejahteraan). 4. Menyusun regulasi akademik & kalender akademik. 5. Membina ikatan alumni. 6. Membina pelaksanaan AIK di seluruh prodi. 7. Mengintegrasikan AIK dalam tridarma. 8. Menjalin kerja sama nasional/internasional. 9. Membina hubungan dengan pemerintah, masyarakat, dan dunia kerja.
Wakil Rektor II (Administrasi Umum, Keuangan & Sarpras)	Membantu Rektor dalam urusan tata usaha, keuangan, aset, dan sarpras.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun RAPB, mengelola keuangan & aset. 2. Membina kepegawaian, SDM, dan kesejahteraan tenaga kependidikan. 3. Mengelola sarana prasarana universitas. 4. Menjamin efisiensi & akuntabilitas keuangan.
Senat Universitas	Badan normatif tertinggi bidang akademik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan norma dan kebijakan akademik. 2. Memberi pertimbangan pengangkatan pimpinan. 3. Mengevaluasi laporan Rektor. 4. Menjaga etika akademik.
Senat Fakultas	Badan normatif fakultas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan norma akademik di fakultas. 2. Memberi pertimbangan pengangkatan Dekan/Ka Prodi.

		3. Menjamin mutu akademik fakultas.
Dekan Fakultas	Memimpin fakultas dalam tridarma.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kerja fakultas. 2. Mengelola dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. 3. Menjamin mutu akademik. 4. Mengembangkan kerja sama fakultas.
Ketua Program Studi	Memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian di program studi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun kurikulum & rencana pembelajaran. 2. Membina dosen & mahasiswa. 3. Mengelola penelitian & pengabdian berbasis prodi. 4. Melaksanakan evaluasi akademik prodi.
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Mengelola sistem penjaminan mutu internal (SPMI) untuk menjamin keberlanjutan mutu akademik dan non-akademik UNIMOF.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang, melaksanakan, mengendalikan, dan meningkatkan standar mutu internal universitas. 2. Melaksanakan Penjaminan Mutu Internal Akademik (proses belajar mengajar, kurikulum, pembimbingan). 3. Melaksanakan Penjaminan Mutu Non Akademik (administrasi, layanan mahasiswa, sarana prasarana). 4. Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) secara periodik. 5. Membina Gugus Penjaminan Mutu Fakultas dan Program Studi. 6. Memberikan rekomendasi perbaikan mutu kepada Rektor.
Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)	Mengkoordinasikan, mengembangkan, dan mengendalikan kegiatan penelitian serta pengabdian masyarakat di UNIMOF.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun roadmap penelitian dan pengabdian sesuai visi universitas. 2. Mengelola kerja sama dengan pemerintah dan dunia usaha/industri terkait penelitian dan pengabdian. 3. Menyelenggarakan publikasi ilmiah, seminar, dan diseminasi hasil penelitian. 4. Mengelola pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). 5. Membimbing dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya inovatif berbasis kearifan lokal. 6. Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran.
Lembaga Pengembangan Al-Islam	Mengembangkan, membina, dan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun kebijakan pembelajaran AIK di semua fakultas dan prodi

Kemuhammadiyah (AIK)	Kemuhammadiyah dalam seluruh aktivitas akademik dan non-akademik.	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengembangan kurikulum berbasis AIK. Membina kegiatan keislaman sivitas akademika (kajian, dakwah, pengabdian berbasis nilai Islam). Melakukan penelitian dan pengembangan AIK multikultural. Menjadi pusat rujukan nilai etika, moral, dan karakter Muhammadiyah di UNIMOF.
Biro Administrasi Akademik & Kemahasiswaan (BAAK)	Mengelola administrasi akademik & kemahasiswaan.	<ol style="list-style-type: none"> Administrasi perkuliahan, KRS, KHS, ijazah. Pengelolaan registrasi & layanan akademik. Pengelolaan kegiatan kemahasiswaan, minat & bakat. Penerimaan mahasiswa baru.
Biro Administrasi Umum & Keuangan (BAUK)	Mengelola administrasi umum, keuangan, dan aset.	<ol style="list-style-type: none"> Administrasi keuangan & pembukuan. Laporan keuangan & audit. Pengelolaan aset & inventaris. Urusan hukum & ketenagakerjaan.
Biro Humas, Protokoler, & Kerja Sama	Mengelola publikasi, protokoler, dan kerja sama.	<ol style="list-style-type: none"> Publikasi universitas (media, web, jurnalistik). Hubungan masyarakat & alumni. Mengatur kegiatan seremonial & protokoler. Koordinasi kerja sama eksternal.
UPT Perpustakaan	Menyelenggarakan layanan informasi, referensi, dan literasi informasi untuk mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian.	<ol style="list-style-type: none"> Menyediakan koleksi buku, jurnal, dan bahan pustaka lainnya. Memberikan layanan sirkulasi, referensi, dan literasi digital. Mengembangkan sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi. Mendukung kegiatan akademik melalui penyediaan sumber referensi ilmiah.
UPT Bahasa	Menyelenggarakan layanan pengembangan kompetensi bahasa bagi sivitas akademika.	<ol style="list-style-type: none"> Menyediakan kursus bahasa asing (Inggris, Jepang, Arab, dll.). Menyelenggarakan tes kemampuan bahasa (TOEFL, IELTS, dan setara). Mengembangkan materi pembelajaran bahasa berbasis kebutuhan akademik dan dunia kerja. Membina kegiatan pengembangan keterampilan komunikasi mahasiswa.
UPT Komputer	Menyelenggarakan layanan pendidikan dan pelatihan di bidang teknologi informasi.	<ol style="list-style-type: none"> Mengelola laboratorium komputer untuk pembelajaran, praktikum, dan pelatihan.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyelenggarakan kursus dan sertifikasi di bidang teknologi informasi. 3. Mendukung implementasi sistem informasi universitas. 4. Mengembangkan kemampuan literasi digital sivitas akademika.
UPT Bimbingan dan Konseling	Memberikan layanan konseling akademik, psikologis, dan karier bagi mahasiswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan konseling individu dan kelompok. 2. Membantu mahasiswa mengatasi masalah akademik dan non-akademik. 3. Menyediakan layanan perencanaan karier dan pengembangan diri. 4. Membangun jejaring dengan lembaga psikologi dan dunia kerja.
UPT Inkubator Wirausaha	Mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dan alumni.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan. 2. Membimbing mahasiswa dalam merancang dan mengelola usaha. 3. Menyediakan fasilitas inkubasi bisnis (modal, mentoring, networking). 4. Menghubungkan mahasiswa dengan dunia usaha, industri, dan investor.
UPT Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	Menyelenggarakan seluruh proses penerimaan mahasiswa baru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru. 2. Melaksanakan promosi, sosialisasi, dan publikasi penerimaan mahasiswa. 3. Melayani pendaftaran dan seleksi calon mahasiswa. 4. Menyusun laporan penerimaan mahasiswa baru untuk Rektor dan BPH.
Pusat Studi	Mengembangkan bidang keilmuan & isu strategis tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pusat Astronomi, Sosial Budaya, Pendidikan, dll.: riset tematik.- Menjadi pusat inovasi berbasis kearifan lokal. 2. Menyediakan rekomendasi kebijakan berbasis riset. 3. Membangun jejaring penelitian antaruniversitas.
Dewan Kode Etik	Menjaga norma & etika akademik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menegakkan kode etik dosen, mahasiswa, & tenaga kependidikan. 2. Menangani pelanggaran etik. 3. Memberikan rekomendasi sanksi.

BAB III

TATA KELOLA

Tata kelola pada UNIMOF adalah rangkaian kebijakan, prosedur, mekanisme, dan praktik manajerial yang menjamin penyelenggaraan fungsi universitas (pendidikan, penelitian, pengabdian dan pengembangan Al-Islam & Kemuhammadiyah) berjalan efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkeadilan. Bab ini menguraikan kerangka tata kelola yang mencakup: Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan, Pengendalian, dan Pengembangan. Setiap bagian memuat tujuan, prinsip, proses, peran unit, keluaran (*deliverables*), alat/produk mutu, jadwal, indikator kinerja, dan mekanisme tindak lanjut.

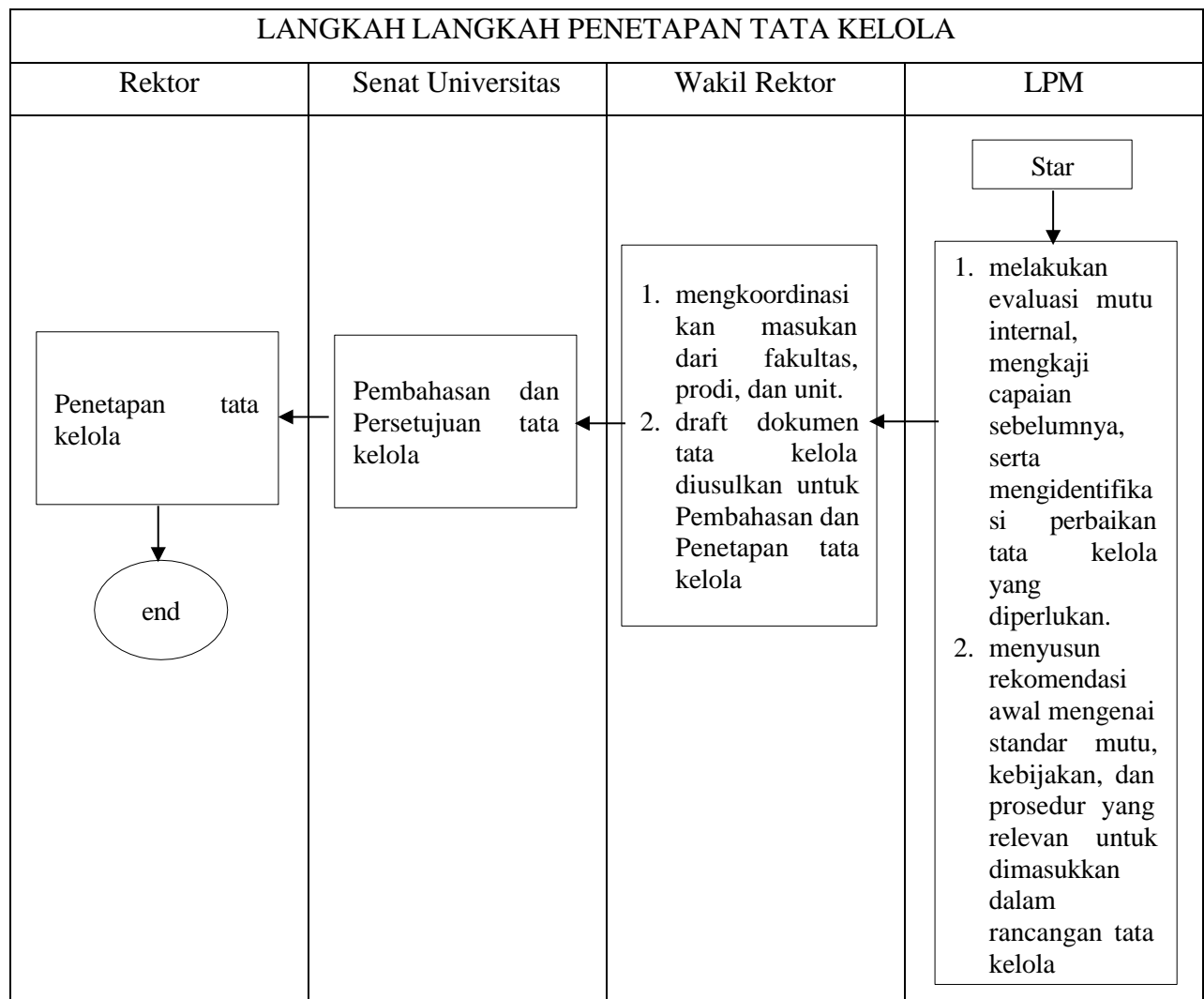
A. PERENCANAAN

Tata kelola Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) disusun sebagai fondasi dalam mengarahkan dan mengelola seluruh sistem kelembagaan agar berjalan selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis universitas. Tata kelola ini berfungsi sebagai acuan dasar dalam menata struktur organisasi, mengatur sistem kepemimpinan, mengelola sumber daya, menegakkan kode etik, melaksanakan penjaminan mutu, serta mengembangkan kerjasama strategis dengan berbagai pihak. Dengan adanya pedoman ini, setiap unsur universitas memiliki arahan yang jelas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dapat berlangsung secara terarah dan berkesinambungan.

Tujuan utama tata kelola di UNIMOF adalah mewujudkan lima pilar utama sistem tata pamong, yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Pilar kredibilitas menekankan pentingnya integritas dan konsistensi dalam kepemimpinan, kebijakan, serta pengambilan keputusan yang berbasis pada aturan dan visi universitas. Pilar transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi, baik dalam perencanaan, penganggaran, maupun pelaporan, sehingga seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan dapat mengakses informasi yang relevan. Pilar akuntabilitas diwujudkan dengan mekanisme pertanggungjawaban yang jelas, baik secara administratif, akademik, maupun moral, sehingga setiap program dan penggunaan sumber daya dapat diaudit serta dinilai efektivitasnya. Pilar tanggung jawab menekankan bahwa setiap pemimpin dan unit kerja wajib menjalankan amanah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, standar mutu, serta nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural. Sementara itu, pilar keadilan diwujudkan dalam bentuk perlakuan yang setara bagi seluruh sivitas akademika, baik dalam hal kesempatan, penghargaan, maupun pelayanan, tanpa diskriminasi dan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Luas lingkup tata kelola UNIMOF mencakup seluruh proses sejak penyusunan, penetapan, hingga implementasi kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Tata kelola ini berlaku di semua jenjang organisasi, mulai dari tingkat universitas, fakultas, program studi, hingga unit pelaksana teknis, lembaga, dan biro. Hal ini memastikan bahwa sistem pengelolaan universitas berjalan secara terpadu, konsisten, dan berkesinambungan di setiap level. Dengan demikian, tata kelola di UNIMOF tidak hanya dipahami sebagai seperangkat prosedur administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang menumbuhkan budaya mutu, meningkatkan profesionalisme, serta mengokohkan integritas akademik.

Melalui penerapan tata kelola yang baik, UNIMOF diharapkan mampu menciptakan lingkungan akademik yang sehat, inklusif, dan produktif, sekaligus menjaga keseimbangan antara kebebasan akademik, otonomi institusi, dan akuntabilitas sosial. Tata kelola yang efektif akan menjadi motor penggerak dalam mencapai visi universitas sebagai perguruan tinggi unggul di Nusa Tenggara Timur, berdaya saing global, dan berlandaskan nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural. Untuk mencapai tujuan penetapan tata kelola dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:



B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan tata kelola Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) merupakan proses operasional yang menegaskan bagaimana kebijakan, struktur organisasi, dan sistem kepemimpinan dijalankan dalam praktik sehari-hari. Pelaksanaan ini bertujuan untuk menjadi acuan dasar dalam mengelola universitas secara menyeluruh, baik pada aspek manajerial maupun akademik, sehingga seluruh program kerja dan aktivitas kelembagaan berjalan terarah dan konsisten dengan visi serta misi UNIMOF. Melalui tata kelola yang efektif, universitas diharapkan dapat menegakkan kode etik, menjamin mutu, serta menjalin kerjasama strategis yang berkelanjutan dengan masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan mitra nasional maupun internasional.

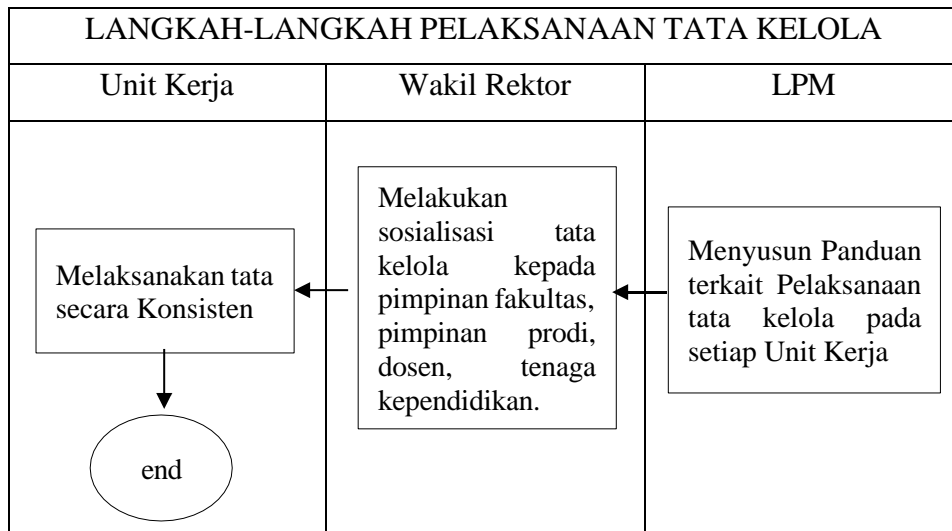
Pelaksanaan tata kelola di UNIMOF diarahkan untuk mewujudkan lima pilar utama sistem tata pamong, yakni kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Kredibilitas tercermin dalam integritas kepemimpinan, konsistensi kebijakan, dan profesionalisme penyelenggaraan tridarma. Transparansi diwujudkan melalui keterbukaan dalam perencanaan, pelaporan, dan pengelolaan sumber daya. Akuntabilitas ditunjukkan dengan adanya mekanisme pertanggungjawaban yang jelas di setiap level organisasi. Tanggung jawab dilaksanakan dalam bentuk kepatuhan terhadap regulasi, standar mutu, serta nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural. Sedangkan keadilan diwujudkan melalui pemerataan kesempatan, penghargaan, serta layanan yang setara bagi seluruh sivitas akademika tanpa diskriminasi.

Lingkup pelaksanaan tata kelola meliputi seluruh unit di lingkungan universitas, mulai dari fakultas, program studi, lembaga, biro, direktorat, hingga unit pelaksana teknis (UPT). Implementasi tata kelola ini memastikan bahwa setiap bagian universitas, dari level tertinggi hingga unit pelaksana, memiliki pedoman dan mekanisme kerja yang selaras, sehingga tercipta sinergi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan Al-Islam Kemuhammadiyah. Dengan demikian, tata kelola tidak hanya berhenti pada tataran dokumen, melainkan terimplementasi nyata dalam aktivitas akademik maupun non-akademik secara berkesinambungan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, UNIMOF menempuh langkah-langkah pelaksanaan tata kelola melalui beberapa strategi utama. Pertama, mengimplementasikan catur darma perguruan tinggi dengan menekankan mutu pembelajaran, inovasi penelitian, dan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berbasis kearifan lokal. Kedua, mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah ke dalam setiap aktivitas akademik maupun non-akademik, sehingga sivitas akademika memiliki karakter yang religius, berintegritas, dan multikultural. Ketiga, membangun dan memperkuat kerja sama strategis dengan berbagai pihak, baik di

tingkat lokal, nasional, maupun internasional, guna memperluas jejaring dan mendukung peningkatan mutu universitas. Keempat, menerapkan standar mutu internal yang dikelola oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk memastikan keberlangsungan budaya mutu di seluruh unit kerja. Kelima, melakukan evaluasi kinerja secara berkala melalui mekanisme monitoring, audit internal, dan tindak lanjut perbaikan yang berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Dengan pendekatan ini, pelaksanaan tata kelola di UNIMOF bukan hanya dimaknai sebagai pelaksanaan teknis administratif, melainkan sebagai upaya strategis untuk mewujudkan budaya mutu yang kokoh, memperkuat daya saing universitas, serta meneguhkan identitasnya sebagai perguruan tinggi Islam berkemajuan di Nusa Tenggara Timur yang unggul dan berdaya saing global. Untuk mencapai tujuan pelaksanaan tata kelola dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:



C. PEMANTAUAN

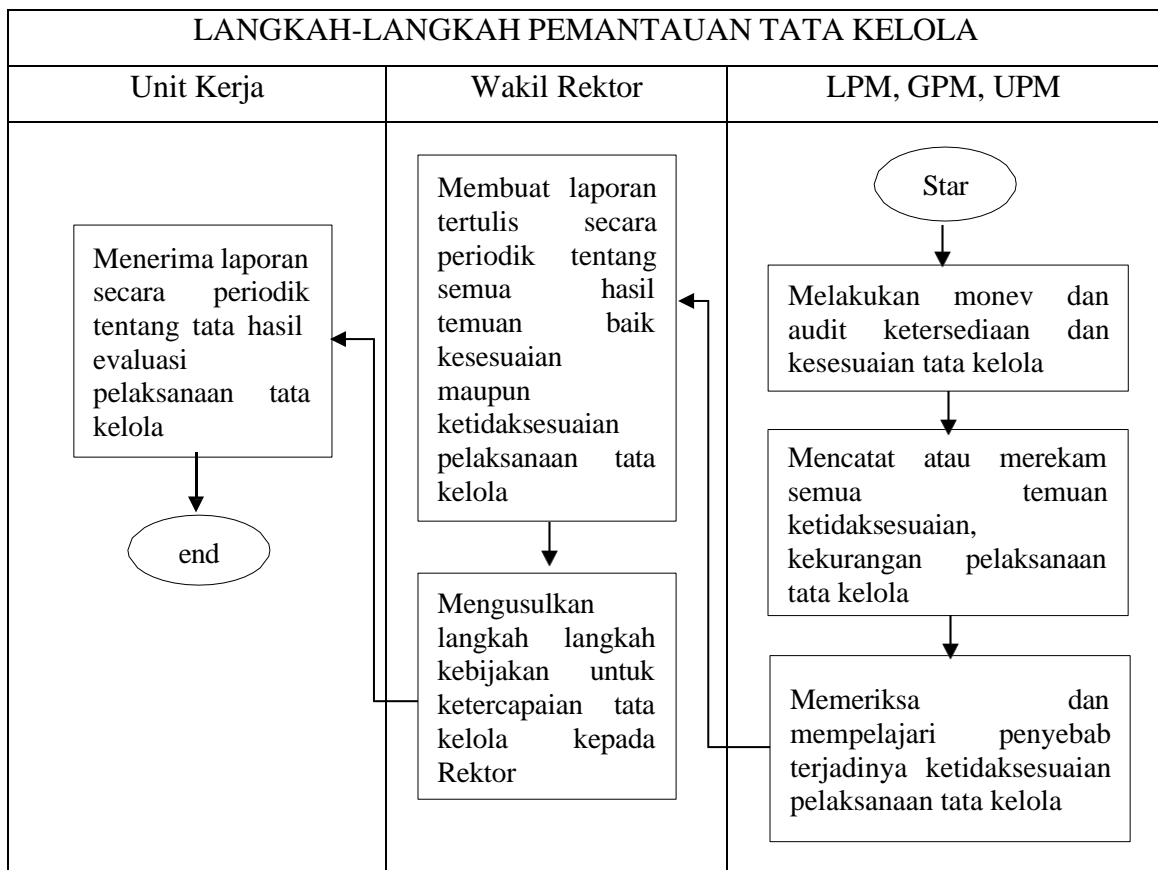
Pemantauan atau evaluasi tata kelola Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) bertujuan untuk menilai secara periodik bagaimana tata kelola dijalankan pada seluruh aspek kelembagaan. Evaluasi ini mencakup pengelolaan struktur organisasi, sistem kepemimpinan, manajemen sumber daya, penegakan kode etik, pelaksanaan penjaminan mutu, serta pengembangan kerja sama strategis. Selain itu, pemantauan juga dilakukan untuk menilai sejauh mana lima pilar utama tata pamong UNIMOF, yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil, telah terimplementasi dalam praktik penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi maupun layanan kelembagaan lainnya.

Pelaksanaan pemantauan dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai unit utama, dengan dukungan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPM) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat program studi. Ketiga unit ini bekerja secara sinergis untuk memastikan keberlanjutan kualitas dan mendorong peningkatan tata kelola secara berkesinambungan. Proses

evaluasi tidak hanya berfokus pada kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan, tetapi juga pada pengembangan standar baru melalui mekanisme kaji ulang (review) yang dilakukan secara sistematis.

Luas lingkup pemantauan tata kelola mencakup seluruh unit di lingkungan universitas, mulai dari tingkat universitas, fakultas, program studi, lembaga, biro, hingga UPT. Evaluasi dilaksanakan secara paralel dengan siklus penjaminan mutu internal universitas, minimal satu kali dalam setiap tahun akademik. Bentuk kegiatan evaluasi meliputi monitoring berkala, evaluasi capaian program, serta audit mutu internal, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Hasil pemantauan selanjutnya dituangkan dalam laporan evaluasi mutu, yang dijadikan dasar bagi pimpinan universitas untuk melakukan tindak lanjut perbaikan, penetapan kebijakan baru, serta penguatan sistem tata kelola di periode berikutnya.

Dengan mekanisme pemantauan yang terstruktur, UNIMOF berupaya menjaga konsistensi mutu tata kelola, meningkatkan efektivitas kepemimpinan, memperkuat budaya transparansi dan akuntabilitas, serta menjamin terciptanya sistem pengelolaan yang kredibel dan berkeadilan. Pemantauan ini bukan hanya sekadar proses evaluasi administratif, melainkan juga sarana pembelajaran organisasi (organizational learning) yang memastikan UNIMOF terus beradaptasi dan berkembang sesuai tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai tujuan evaluasi tata kelola dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:



D. PENGENDALIAN

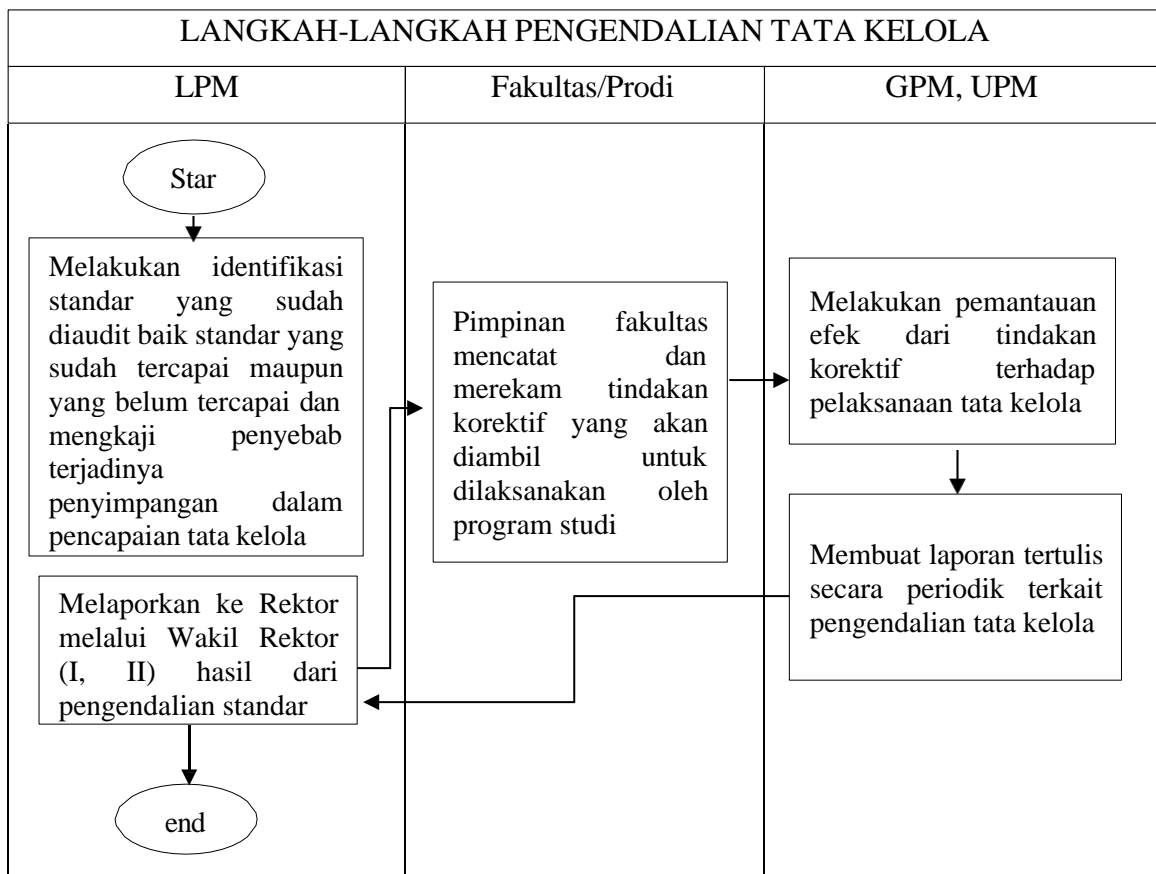
Pengendalian tata kelola Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan tata kelola universitas berjalan sesuai dengan kebijakan, standar, dan prosedur yang telah ditetapkan. Pengendalian ini mencakup pengawasan terhadap pengelolaan struktur organisasi, sistem kepemimpinan, manajemen sumber daya, penegakan kode etik, penerapan penjaminan mutu, serta pelaksanaan kerja sama. Selain itu, pengendalian juga diarahkan untuk mengevaluasi penerapan lima pilar utama tata pamong, yakni kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil, sehingga tata kelola universitas tidak hanya berjalan sesuai aturan tetapi juga menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan dan akuntabilitas publik.

Pelaksanaan pengendalian dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai unit utama, dengan dukungan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPM) di tingkat fakultas dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat program studi. Selain itu, Satuan Pengawas Internal (SPI) berperan penting dalam melakukan audit kepatuhan dan audit kinerja untuk memastikan akuntabilitas keuangan, efektivitas manajemen, serta integritas tata kelola. Melalui sinergi ini, pengendalian berfungsi untuk menjaga keberlanjutan kualitas dan mendorong perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Ruang lingkup pengendalian tata kelola mencakup pengecekan kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan, serta penetapan standar baru berdasarkan hasil kaji ulang dan rekomendasi evaluasi. Proses pengendalian dilaksanakan secara terintegrasi dengan siklus penjaminan mutu internal universitas, minimal satu kali dalam setiap tahun akademik. Mekanisme yang digunakan meliputi monitoring periodik, evaluasi kinerja, dan audit mutu internal, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Hasil pengendalian dituangkan dalam laporan audit mutu dan laporan pengendalian kinerja, yang kemudian dijadikan dasar untuk menyusun Rencana Tindakan Perbaikan (RTP) di tingkat universitas maupun unit kerja. Dengan demikian, setiap temuan tidak berhenti pada identifikasi masalah, tetapi diikuti dengan tindak lanjut yang nyata dalam bentuk perbaikan prosedur, peningkatan kapasitas, atau pembaruan kebijakan.

Dengan adanya mekanisme pengendalian yang sistematis, UNIMOF memastikan bahwa seluruh aspek tata kelola tetap konsisten, transparan, dan akuntabel, serta dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal. Lebih jauh, pengendalian menjadi instrumen penting untuk menjaga mutu penyelenggaraan tridarma, memperkuat integritas kelembagaan, dan memastikan universitas berjalan sesuai visi menjadi perguruan tinggi unggul dan berdaya saing global yang berlandaskan nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural. Untuk mencapai tujuan pengendalian tata kelola dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:



E. PENGEMBANGAN

Pengembangan tata kelola Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) merupakan upaya strategis yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan, meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi, serta mendorong universitas menuju daya saing regional, nasional, hingga internasional. Pengembangan ini bertujuan agar UNIMOF senantiasa relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan masyarakat, serta tantangan global, tanpa meninggalkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang menjadi ruh universitas.

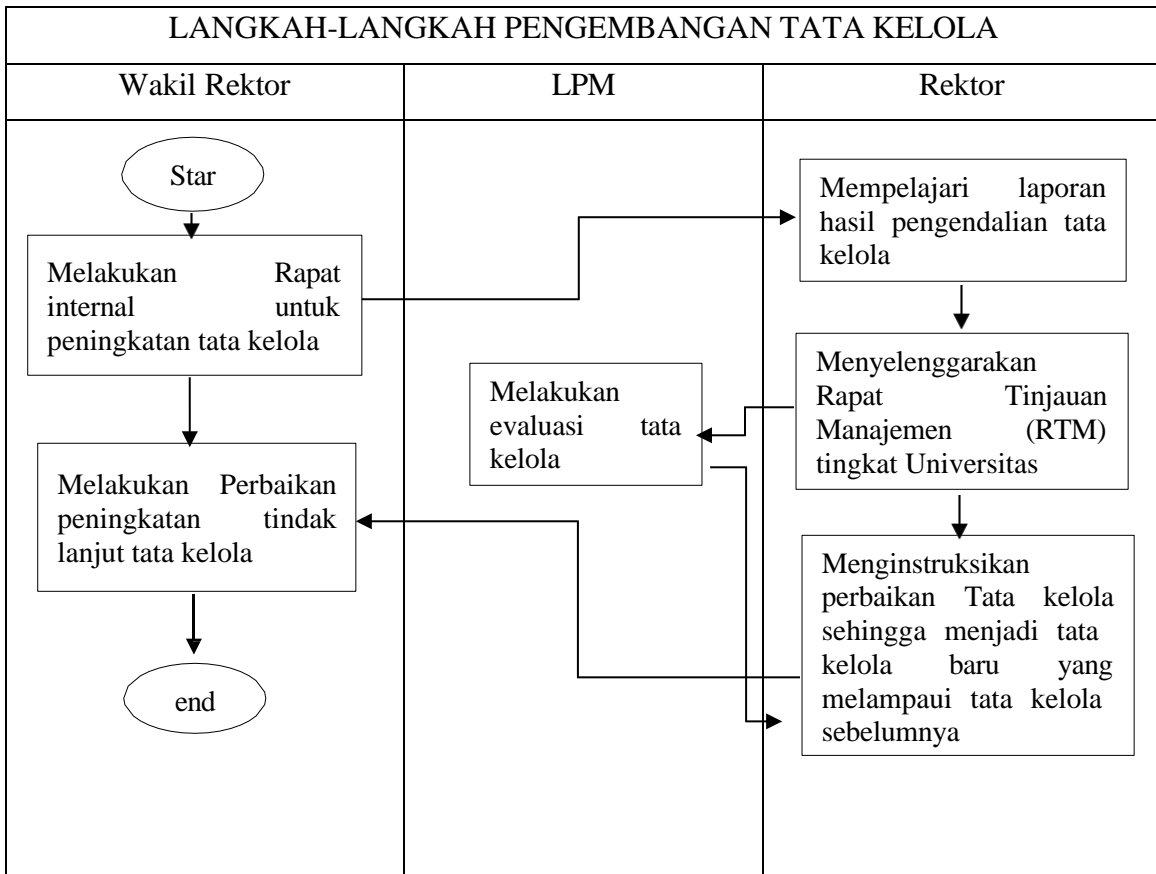
Pengembangan tata kelola berfokus pada beberapa aspek penting. Pertama, penguatan sumber daya manusia (SDM) melalui peningkatan kualifikasi akademik dosen, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, serta penyediaan pelatihan kepemimpinan, manajerial, dan teknologi informasi. Kedua, pengembangan kurikulum dan akademik berbasis *outcome-based education* (OBE), KKNI, serta integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam setiap program studi, sehingga lulusan memiliki kompetensi akademik, keterampilan profesional, dan karakter Islami multikultural. Ketiga, pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan mendorong penelitian berbasis STEM, sosial, dan keagamaan yang kontekstual dengan kearifan lokal, serta hilirisasi hasil riset untuk memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Keempat, internasionalisasi universitas, yang dilakukan melalui penguatan jejaring global, pertukaran mahasiswa dan dosen, program double degree, kolaborasi penelitian internasional, serta peningkatan publikasi di jurnal bereputasi dunia. Kelima, penguatan infrastruktur dan digitalisasi, berupa pembangunan dan modernisasi sarana prasarana akademik, laboratorium, perpustakaan digital, learning management system (LMS), serta implementasi smart campus yang ramah lingkungan. Keenam, pengembangan kelembagaan dan tata kelola melalui reformasi prosedur administrasi, digitalisasi layanan, pembentukan pusat-pusat studi unggulan, serta pembinaan unit kerja agar selaras dengan standar mutu dan visi universitas.

Luas lingkup pengembangan tata kelola mencakup semua unit di lingkungan UNIMOF, mulai dari universitas, fakultas, program studi, hingga lembaga, biro, dan UPT. Setiap unit didorong untuk memiliki rencana pengembangan jangka menengah yang selaras dengan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) universitas. Implementasi pengembangan ini dilaksanakan melalui mekanisme program prioritas, capacity building, penguatan kerja sama, serta pemanfaatan teknologi digital.

Hasil pengembangan secara berkala dipantau melalui sistem penjaminan mutu internal dan dievaluasi dalam rapat pimpinan universitas. Rekomendasi dari evaluasi ini menjadi dasar dalam memperbarui strategi pengembangan dan memastikan bahwa setiap langkah penguatan kelembagaan berdampak pada peningkatan mutu, daya saing, dan reputasi UNIMOF.

Dengan pelaksanaan pengembangan yang berkesinambungan, UNIMOF berkomitmen menjadi perguruan tinggi unggul di Nusa Tenggara Timur yang mampu melahirkan lulusan berintegritas, berdaya saing global, serta berlandaskan nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural, sekaligus berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan peradaban global.



BAB IV

SISTEM KEPEMIMPINAN

Sistem kepemimpinan di Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) merupakan elemen penting dalam tata kelola universitas yang menjamin penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi serta pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah berjalan sesuai arah visi, misi, dan tujuan strategis. Kepemimpinan di UNIMOF tidak hanya dipahami sebagai peran administratif, tetapi juga sebagai kekuatan moral, akademik, dan sosial yang menggerakkan universitas menuju keunggulan dan daya saing global.

Kepemimpinan di UNIMOF dijalankan berdasarkan lima prinsip utama tata pamong, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Kredibilitas terwujud melalui integritas dan konsistensi pimpinan dalam membuat kebijakan dan mengambil keputusan. Transparansi diwujudkan dengan keterbukaan informasi pada semua lini, mulai dari penyusunan rencana, pengelolaan sumber daya, hingga pelaporan capaian. Akuntabilitas ditunjukkan dengan adanya pertanggungjawaban yang jelas terhadap setiap program dan kegiatan, baik secara akademik, administratif, maupun moral. Tanggung jawab diwujudkan dalam kesadaran pimpinan untuk menjaga mutu penyelenggaraan tridarma serta melaksanakan amanah organisasi sesuai nilai Islam berkemajuan. Sementara itu, keadilan tampak dalam bentuk kesempatan yang setara, penghargaan yang proporsional, dan pelayanan tanpa diskriminasi bagi seluruh sivitas akademika.

Efektivitas kepemimpinan di Universitas Muhammadiyah Maumere ditunjukkan melalui proses perumusan visi dan misi yang jelas serta penyebarluasan statuta secara konsisten pada berbagai kesempatan, forum, dan tingkatan, mulai dari universitas, fakultas, hingga program studi. Visi dan misi yang telah dirumuskan menjadi dasar bagi pengembangan strategi kepemimpinan dan arah kebijakan universitas dalam mencapai keunggulan. Sejalan dengan itu, kepemimpinan UNIMOF menekankan pentingnya strategi implementatif yang konkret, antara lain: meningkatkan pendidikan staf pengajar melalui kemitraan strategis; memperkuat jejaring dengan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan mitra eksternal; menyusun pola pembinaan sumber daya manusia yang sistematis; serta meningkatkan profesionalisme dosen dan karyawan.

Selain itu, kepemimpinan juga diarahkan pada pembangunan sarana sesuai master plan, pemanfaatan dana penelitian dari lembaga eksternal, dan optimalisasi jaringan kerja sama untuk mendukung keberlangsungan program studi. Efektivitas kepemimpinan juga tercermin dari peningkatan monitoring kinerja, pembenahan sistem kepegawaian, serta penyediaan fasilitas pendukung seperti laboratorium yang memadai dan pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi. Pimpinan universitas mendorong percepatan studi lanjut dosen ke jenjang doktoral (S-3) sesuai

relevansi bidang keilmuan, peningkatan kesejahteraan dosen dan karyawan, serta percepatan pembangunan infrastruktur pendidikan.

Lebih jauh, strategi kepemimpinan ini juga meliputi peningkatan kinerja lembaga, penguatan pembinaan kemahasiswaan, pemantapan proses belajar mengajar dengan kualifikasi dosen yang relevan untuk meningkatkan daya saing program studi, serta pembenahan sistem rekrutmen dosen dan karyawan yang lebih selektif dan profesional. Pimpinan juga menetapkan skala prioritas pembangunan universitas, memperkuat sistem informasi penelitian, dan memastikan seluruh kebijakan yang diambil mampu mempercepat terwujudnya visi UNIMOF sebagai universitas unggul di Nusa Tenggara Timur yang berdaya saing global, berintegritas, dan berlandaskan nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural.

Struktur kepemimpinan UNIMOF terdiri atas Rektor sebagai pimpinan tertinggi universitas yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap seluruh penyelenggaraan tridarma. Rektor dibantu oleh para Wakil Rektor yang memimpin bidang akademik, administrasi dan keuangan, kemahasiswaan dan kerja sama, serta bidang Al-Islam Kemuhammadiyah. Pada tingkat fakultas, kepemimpinan dijalankan oleh Dekan yang dibantu Wakil Dekan dalam mengelola tridarma dan pembinaan mahasiswa. Ketua Program Studi memimpin penyelenggaraan pendidikan di tingkat prodi sebagai unit akademik terdepan. Selain itu Ketua Lembaga, dan Kepala UPT memimpin unit masing-masing sesuai fungsinya. Pengambilan keputusan strategis dilakukan secara kolektif-kolegial melalui Senat Universitas dan Badan Pembina Harian (BPH), sementara pelaksanaan teknis sehari-hari bersifat eksekutif-individual melalui pimpinan struktural.

Kepemimpinan di UNIMOF dijalankan dalam berbagai dimensi. Kepemimpinan visioner menekankan kemampuan pimpinan untuk merumuskan arah strategis universitas dan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Kepemimpinan kolektif-kolegial diwujudkan melalui musyawarah dalam pengambilan keputusan strategis, dengan tetap memberi ruang bagi kewenangan eksekutif rektor. Kepemimpinan partisipatif mendorong keterlibatan aktif sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan eksternal dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kebijakan universitas.

Selain itu, kepemimpinan transformatif hadir untuk memotivasi sivitas akademika agar berinovasi, meningkatkan kapasitas diri, dan beradaptasi dengan perubahan global. Kepemimpinan entrepreneurial menekankan kemampuan pimpinan untuk menggerakkan universitas menjadi pusat inovasi, kewirausahaan, serta menciptakan kerja sama yang produktif dengan dunia usaha, pemerintah, dan industri. Kepemimpinan publik menegaskan keterbukaan universitas dalam berinteraksi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan eksternal, menjaga reputasi melalui komunikasi publik yang efektif, serta memastikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah dan bangsa. Sementara itu, kepemimpinan operasional berperan dalam mengawal pelaksanaan teknis

sehari-hari agar kebijakan strategis yang ditetapkan dapat dijalankan melalui program dan kegiatan yang terukur, tepat waktu, serta sesuai dengan standar mutu.

Dengan mengintegrasikan berbagai dimensi kepemimpinan tersebut, UNIMOF berkomitmen membangun budaya kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Sistem kepemimpinan ini bukan hanya diarahkan untuk menyelesaikan urusan administratif, tetapi juga untuk memperkuat budaya akademik, membangun integritas, menumbuhkan inovasi, serta menjaga identitas universitas sebagai perguruan tinggi Islam berkemajuan yang religius, inklusif, multikultural, dan berdaya saing global.

BAB V

P E N U T U P

Pedoman Tata Pamong, Tata Kelola, dan Sistem Kepemimpinan Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) ini disusun sebagai acuan dalam menata, mengelola, dan mengembangkan organisasi universitas secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan. Dokumen ini menjadi rujukan bagi seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta unit kerja dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi, pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta penyelenggaraan tata kelola universitas yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

Pedoman ini menegaskan bahwa tata pamong berfungsi untuk menciptakan struktur organisasi yang efektif dan efisien, tata kelola berperan untuk memastikan penyelenggaraan kegiatan sesuai visi, misi, dan tujuan universitas, sedangkan sistem kepemimpinan hadir untuk mengarahkan dan menggerakkan seluruh unsur agar terwujud budaya mutu yang berkesinambungan. Dengan demikian, ketiga aspek ini saling terkait dan membentuk fondasi utama dalam pencapaian keunggulan UNIMOF di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Implementasi pedoman ini diharapkan mampu memperkuat akuntabilitas universitas, menumbuhkan budaya transparansi, meningkatkan efektivitas kepemimpinan, serta memperkuat tradisi akademik yang religius, multikultural, inklusif, dan berdaya saing global. Seluruh sivitas akademika UNIMOF diharapkan berperan aktif dalam melaksanakan pedoman ini dengan penuh tanggung jawab, integritas, dan komitmen pada nilai-nilai Kemuhammadiyah sebagai landasan moral dan etika.

Akhirnya, pedoman ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan sesuai dengan perkembangan regulasi, kebutuhan organisasi, dan tantangan zaman. Oleh karena itu, revisi dan pembaruan dapat dilakukan secara berkala guna memastikan relevansi dan keberlanjutannya dalam mendukung pencapaian visi UNIMOF: *Terwujudnya Universitas Muhammadiyah Maumere yang unggul di Nusa Tenggara Timur dalam menghasilkan sarjana berintegritas, berdaya saing global, berlandaskan nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural.*